

Perbedaan Tingkat Kecerdasan dan Prestasi Belajar Antara Anak Stunting dan Anak Normal di Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN 03 Pagejungan Brebes

Diah Retno Yulianti – 25010110120165

(2014 - Skripsi)

Pada tahun 2013, angka prevalensi stunting di Brebes mencapai 45%. Tingginya angka stunting berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan (IQ) anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan (IQ) dan prestasi belajar antara anak stunting dan normal di SDN 03 Pagejungan Kecamatan Brebes. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian adalah siswa-siswi berusia 6-11 tahun yang dipilih secara purposive berdasarkan Z-skor TB/U pada 35 anak stunting dan 35 anak normal. Kecerdasan siswa diukur dengan test CPM (*Coloured Progressive Matrics*) dan prestasi belajar diukur dengan hasil rerata nilai ulangan harian mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kecerdasan (IQ) ( $p=0,367$ ) dan tidak ada perbedaan nilai ulangan harian ( $p=0,909$ ) serta terdapat perbedaan asupan Fe ( $p=0,0009$ ) diantara kedua kelompok. Disimpulkan bahwa berdasarkan kategori IQ, anak stunting cenderung lebih rendah daripada anak normal yang 4,3% (3 orang) tergolong dalam IQ superior. Nilai minimum ulangan harian kelompok anak stunting sebesar 30 lebih rendah daripada kelompok anak normal sebesar 45

**Kata Kunci:** Stunting, Tingkat Kecerdasan IQ, Prestasi Belajar